



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan Koordinasi

Penulis di tempatkan di redaksi *Autobild* dibagian video online sebagai asisten sutradara dan editor. Selama proses kerja penulis dibimbing oleh sutradara, yaitu Yan Supriyatna selaku koordinator video *Autobild*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama masa kerja magang di *Autobild*, penulis selalu mendapatkan tugas untuk mengikuti proses *shooting* dilapangan dan selalu membantu sutradara dalam pengambilan gambar. Penulis juga mempersiapkan segala perlengkapan yang akan dipakai pada waktu *shooting* dijalankan, mulai dari kamera, tripod, dan *voice recorder*. Pada proses tahap akhir yaitu proses editing, penulis juga menjadi editor dalam pengeditan video online yang akan ditayangkan di media sosial yaitu *youtube*. Berikut adalah rincian pekerjaan yang dilakukan penulis :

APRIL-JULY	PEKERJAAN
MINGGU1	1.Perkenalan 2.MencariReferensi 3.Shooting 4.ReferensiVideo 5.ReferensiEditing
MINGGU2	1.ReferensiEditing 2.EditingVideo 3.EditingSound 4.ReferensiVideo
MINGGU3	1.ReferensiVideo 2.ReferensiEditing 3.Shooting 4EditingVideo
MINGGU4	1.EditingVideo 2.ReferensiVideo 3.ReferensiEditing
MINGGU5	1.EditingSound 2.ReferensiVideo 3.EditingVideo

MINGGU6	1.ReferensiVideo 2.ReferensiSound
MINGGU7	1.ReferensiVideo 2.ReferensiEditing 3.ReferensiSound
MINGGU8	1.Shooting 2.EditingVideo 3.ReferensiVideo
MINGGU9	1.ReferensiSound 2.EditingSound 3.ReferensiVideo 4.Shooting
MINGGU10	1.ReferensiVideo 2.ReferensiEditing 3.ReferensiSound
MINGGU11	1.ReferensiVideo 2.ReferensiSound 3.Shooting
MINGGU12	1.Shooting 2.ReferensiEditing 3.ReferensiVideo

MINGGU 13	1. Shooting 2. Referensi Video 3. Mengerjakan Proposal Magang 4. Referensi Sound
-----------	---

Tabel 3.1 Jenis Pekerjaan Mingguan

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi asisten sutradara dan editor dalam pembuatan video Autobild. Pada hari pertama magang dimulai, penulis mendapatkan arahan dan referensi video Autobild dari pembimbing magang yaitu Yan Supriyatna selaku koordinator video Autobild dan sutradara. Penulis hanya akan membahas 3 pekerjaan yang penulis rasa mendapatkan banyak pengalaman dan bahan pembelajaran dari pekerjaan yang penulis dapatkan.

1. Video MERSEDES BENZ E-250

Video ini dibuat dikarenakan adanya permintaan dari para *audiens* (penonton) untuk meng-review mobil Mercedes Benz E 250. Pada proses ini penulis diberi kesempatan untuk mengikuti sebuah proses shooting video Autobild yaitu shooting mobil Mercedes Benz E 250. Mercedes Benz E 250 sudah tak asing lagi dikalangan masyarakat indonesia. Bagi prinsipal Mercedes Benz di Jerman, Indonesia merupakan pasar yang tak bisa dipandang sebelah mata. Bagaimana tidak, E-Class yang merupakan lini ‘tengah’ dari seluruh jajaran formasi mobil produksi Mercedes Benz mencatat penjualan hingga 50% dari seluruh penjualan Mercedes Benz Indonesia (MBI). Karena itu, pihak MBI pun tak ragu-ragu untuk menghadirkan perombakan yang signifikan untuk deretan E-Class. Tak terkecuali E 250 Avantgarde. Seri standar tertinggi sebelum versi modifikasi AMG di lini E-Class ini memang menawarkan wajar yang sporti dan terkesan agresif dibandingkan dengan E 200 Classic maupun E 250 versi diesel.

a. Pra Produksi

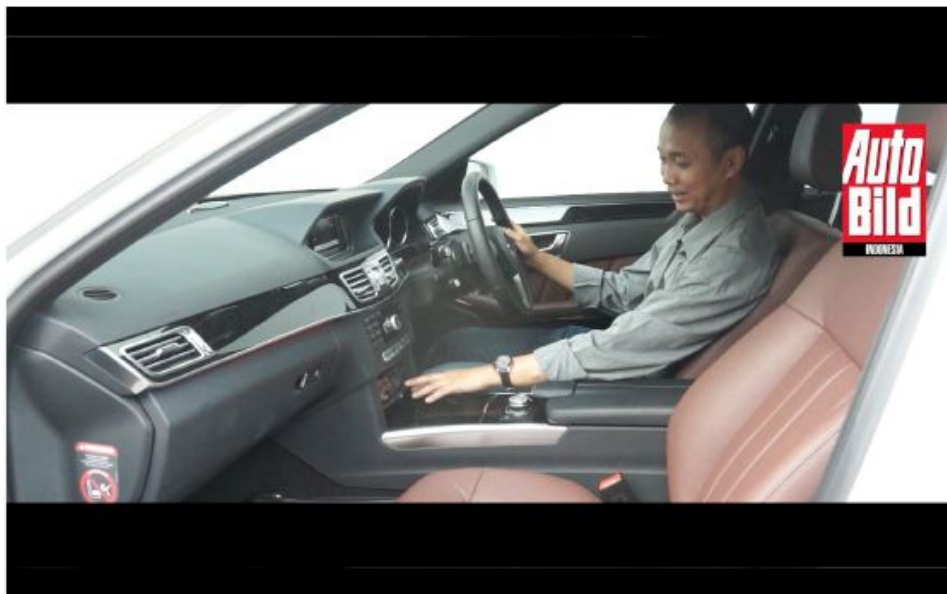
Pada kesempatan kali ini penulis mendapatkan pekerjaan sebagai asisten sutradara. Pada saat pembuatan video, sutradara membagi tugas untuk pengambilan gambar, penulis diberikan tugas untuk menjadi *second shoot* (kamera kedua). Dengan adanya *master shoot* dan *second shoot*, itu sangat membantu sutradara dalam pengambilan gambar, sehingga proses pengambilan gambar terselesaikan dengan cepat. Sebelum proses *shooting* dimulai penulis mempersiapkan barang-barang yang akan digunakan dan selalu mengecek kondisi barang yang akan dipakai seperti kamera, tripod, dan *voice recorder* agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 3.1 Proses pengambilan gambar *exterior*



Gambar 3.2 Proses pengambilan gambar *exterior*



Gambar 3.3 Proses pengambilan gambar *interior*

b. Produksi

Pada tahap produksi, selain menjadi asisten sutradara yang merekam gambar, penulis juga merangkap menjadi *photographer* untuk mengambil bagian-bagian yang detail dalam mobil seperti pada bagian interior.



Gambar 3.4 *Speedometer* Mercedes Benz E 250



Gambar 3.5 *Power Window* Mercedes Benz E 250



Gambar 3.6 *Interior* Mercedes Benz E 250

c. Post Produksi

Penulis juga terlibat dalam proses *editing*. Pada tahap *editing* penulis mengumpulkan semua data-data yang direkam pada waktu proses *shooting* dan menjadikan di dalam 1 folder agar penulis tidak bingung untuk mencari data, setelah itu penulis mulai mengedit video. Setelah proses pengeditan selesai penulis mencari musik *scoring* yang pas untuk dimasukkan ke dalam video.

<http://www.youtube.com/watch?v=DoSVrzIMV4g&list=UUPzKGTrTR S8Hne4Pua97B4A&index=19> (MERCEDES BENZ AVANTGRADE REVIEW PART 1) (4/6/2014)

<http://www.youtube.com/watch?v=gA9WKwBSEgA> (MERCEDES BENZ AVANTGRADE REVIEW PART 2) (6/6/2014)



Gambar 3.7 Proses *Editing*

2. Video HONDA ALL NEW CITY

Honda City generasi terbaru sudah meluncur di Indonesia. Tampilan All New Honda City jauh berbeda dibanding generasi sebelumnya. Secara desain, interior All New Honda City mengedepankan kemewahan dan banyak dipengaruhi oleh desain Civic.

a. Pra Produksi

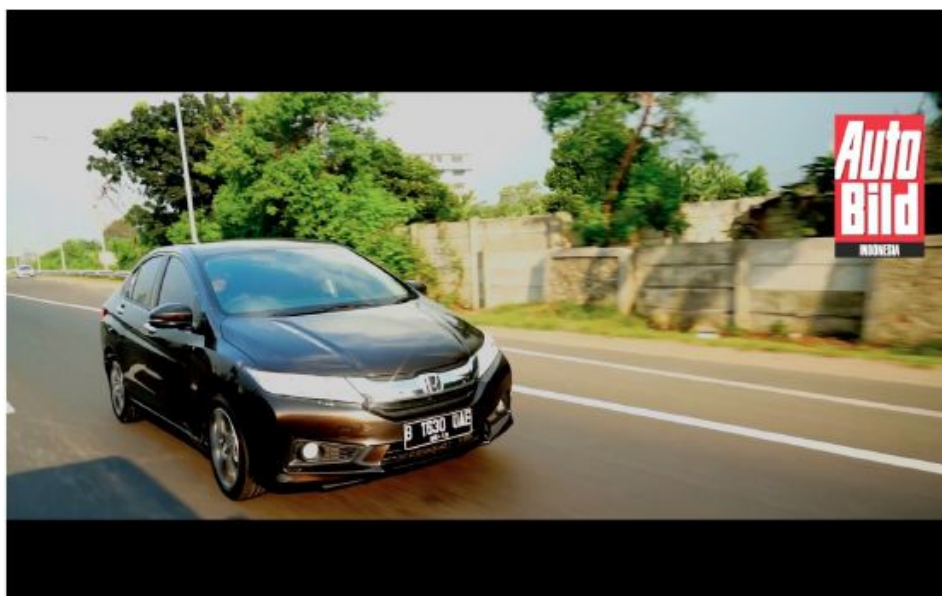
Dalam proses pekerjaan ini, penulis dipercayakan untuk menjadi sutradara yang meng-*handle* full dalam proses *shooting* Honda All New City, hal ini dikarenakan karena sutradara tidak bisa hadir dalam proses *shooting*. Karena penulis baru pertama kalinya menjadi sutradara, penulis berusaha sebaik mungkin dalam proses pekerjaan ini. Sebelum proses *shooting* dimulai, penulis mempersiapkan semua barang-barang yang akan digunakan dan mengecek kondisi alat-alat yang akan digunakan. Penulis juga memikirkan dan mempersiapkan *shot-shot* yang akan diambil dalam proses *shooting*, agar dalam proses *shooting* bisa berjalan dengan lancar dan cepat selesai.



Gambar 3.8 Proses pengambilan gambar *Exterior* Honda All New City



Gambar 3.9 Proses pengambilan gambar *interior* Honda All New City



Gambar 3.10 Proses pengambilan gambar *moving* Honda All New City

b. Produksi

pada tahap produksi selain menjadi sutradara, penulis juga merangkap sebagai photographer yang mengambil gambar *interior* dan *exterior* mobil. Walaupun terkadang terjadi kendala dalam proses shooting dan pengambilan gambar, akhirnya penulis bisa menyelesaikan 2 pekerjaan ini dengan baik.

[http://www.youtube.com/watch?v=Vj-](http://www.youtube.com/watch?v=Vj-TwE5RnRe&list=UUPzKGTrTRS8Hne4Pua97B4A)

[TwE5RnRe&list=UUPzKGTrTRS8Hne4Pua97B4A](http://www.youtube.com/watch?v=Vj-TwE5RnRe&list=UUPzKGTrTRS8Hne4Pua97B4A) (HONDA CITY 2014
REVIEW PART 1) (27/6/2014)

<http://www.youtube.com/watch?v=t5QqJcK5A14> (HONDA CITY 2014
REVIEW PART 2) (30/6/2014)



Gambar 3.11 *Full Shot* Honda All New City



Gambar 3.12 Mesin Mobil Honda All New City



Gambar 3.13 *Speedometer* Honda All New City



Gambar 3.14 *Full Shot Interior* Honda All New City



Gambar 3.15 Tombol ECON Honda All New City

3. Video AUDI Q3

Audi termasuk yang konsisten memasukkan model barunya ke Indonesia. Setelah Audi Q7 dan Q5, tibalah giliran bagi Audi Q3 masuk gelanggang. Proporsi tubuhnya kompak, dengan panjang 4.385 mm, lebar 1.831 mm, dan tinggi 1.608 mm. Sementara *wheelbase*-nya sepanjang 2.603 mm. Di Jerman Q3 bertemu langsung dengan BMW X1.

a. Pra Produksi

Pada proses shooting Audi Q3 kali ini sangatlah berbeda, dikarenakan karena memakai alat yang belum pernah penulis gunakan. Alat yang dipakai untuk proses shooting Audi Q3 ini adalah *Quad Helicopter* yang dilengkapi dengan kamera *Go Pro*. Walaupun penulis tidak mendapatkan bagian dalam proses *shooting* kali ini, akan tetapi penulis mendapat banyak bahan pembelajaran. Seperti cara memasang alat-alat di *Quad Helicopter*, cara memakai dan mengatur sistem *Go Pro*, cara merawat barang agar tetap awet, serta cara menggunakan *Quad Helicopter*.



Gambar 3.16 *Quad Helicopter*



Gambar 3.17 Hasil gambar yang di ambil dengan menggunakan *Quad Helicopter + Go Pro*

b. Produksi

Walaupun penulis tidak mendapatkan bagian dalam proses *shooting* kali ini, tetapi penulis tetap ikut membantu dalam proses *shooting*. Penulis merangkap sebagai *driver* (pengemudi) yang membantu kameraman untuk mengambil gambar pada saat *moving*.



Gambar 3.18 Proses pengambilan gambar *moving* tampak samping



gambar 3.19 Proses pengambilan gambar *moving* tampak depan

3.4. Kendala Yang Ditemukan

Selama proses kerja magang menjadi bagian produksi video *AUTOBILD* di Kompas Gramedia, banyak terdapat kendala dalam pekerjaan. Pertama dalam proses shooting terkadang penulis harus meminta izin *shooting* kepada satpam sehingga bisa mendapatkan izin. Kendala kedua yaitu cuaca kadang suka tidak menentu, terkadang pada waktu pengambilan gambar cuaca bisa menjadi mendung lalu hujan, itu mengakibatkan proses shooting harus ditunda. Ketiga sering lupa, penulis terkadang lupa mengambil *shot-shot* yang penting dalam proses pengambilan gambar, sehingga terjadi *missing shot*. Keempat dalam proses *editing video*, penulis selalu mendapatkan kendala dikarenakan pada saat mengedit video terkadang laptop penulis sering *error* dan juga pada saat rendering memakan waktu yang sangat lama. Hal itu mengakibatkan proses *posting-an* video yang akan di post di *youtube* tertundah.

3.5. Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

Karena adanya kendala-kendala yang ditemukan, maka penulis berusaha untuk mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Proses izin tempat, penulis mulai mengatasinya dengan cara mencari tempat baru yang kosong dan sepi tidak ada pengawasan dari satpam atau apapun. Dalam proses pengambilan gambar penulis mengatasinya dengan mulai mencatat apa saja yang akan diambil dalam proses shooting, agar tidak terjadi *missing shot*. Proses pengeditan video, dikarenakan laptop penulis sering *error* maka penulis mulai mencari solusi dengan cara memback up dan menyimpan semua data yang ada dalam laptop, sehingga penulis mempunyai data cadangan bila suatu waktu laptop penulis *error*.